BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem merupakan gabungan dari komponen-komponen (dua atau lebih) yang memiliki hubungan antara satu dengan lainnya dan memiliki tujuan tertentu (TMBooks, 2017). Sistem yang lebih kecil dikenal dengan subsistem. Beberapa subsistem dapat membentuk suatu sistem yang lebih besar dan membantunya mencapai tujuan. Contoh sistem yang ada pada kehidupan sehari-hari adalah sistem fakultas. Subsistem yang dimiliki fakultas adalah jurusan atau program studi. Sedangkan di sisi lain, fakultas juga dapat dikatakan sebagai subsistem yang membentuk universitas.

2.2 Data

Yang dimaksud dengan data adalah fakta-fakta yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk dicatat, diproses dengan menggunakan sistem informasi dan disimpan (TMBooks, 2017). Fakta-fakta yang dikumpulkan berupa data dari transaksi-transaksi keuangan yang didapat dari bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti tersebut antara lain seperti tagihan, kuitansi/nota, dan lain sebagainya. Dari bukti-bukti tersebut dicatat tanggal transaksi, data pemasok atau pelanggan, dan jumlah transaksi serta data-data lainnya yang diperlukan.

2.3 Informasi

Data yang telah diolah, diorganisir, dan diproses disebut dengan informasi. Informasi tersebut merupakan informasi yang memiliki manfaat yaitu

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

dapat dijadikan sebagai acuan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang baik tentu saja didukung oleh perolehan informasi yang berkualitas. Namun apabila dalam penyediaan informasi terlalu banyak, proses pengambilan keputusan akan terganggu karena terlalu kompleks sehingga sulit untuk menyerap informasi. Hal ini yang dapat mengakibatkan buruknya atau kurangnya efisiensi dan kualitas keputusan yang diambil oleh pimpinan perusahaan.

Oleh sebab itu, diperlukan desainer yang dapat merancang sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat menyajikan informasi yang bermanfaat dan andal untuk memutuskan kebijakan keuangan perusahaan. Beberapa karakteristik informasi yang dapat disebut bermanfaat yaitu informasi yang relevan yang dapat meminimalkan ketidakpastian dalam memutuskan kebijakan keuangan. Selain itu informasi dikatakan bermanfaat jika informasi tersebut dinilai andal, dalam arti terhindar dari bias dan/atau kesalahan, dan lengkap tanpa menghilangkan aspek atau unsur yang relevan dari data. Informasi juga dapat dikatakan bermanfaat jika disediakan dengan tepat waktu dan informasi yang mudah dipahami, diverifikasi, dan diakses oleh pengguna informasi.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan himpunan data yang dikumpulkan oleh kumpulan komponen-komponen, dengan melakukan pencatatan, kemudian data tersebut diolah sedemikian hingga menghasilkan informasi yang bermanfaat (TMBooks, 2017). Berdasarkan pendekatannya, sistem informasi akuntansi dibagi

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

menjadi dua jenis, yakni pendekatan manual dan pendekatan dengan penggunaan sistem yang kompleks dengan teknologi informasi terbaru. Baik dengan pendekatan manual maupun teknologi terbaru, keduanya tetap memiliki proses yang sama untuk menghasilkan informasi.

Terdapat 6 komponen yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi. Pertama adalah *user* atau bisa disebut dengan *brainware*, yaitu subjek yang menggunakan sistem. Kedua adalah instruksi serta prosedur yang dipakai untuk menghimpun serta mengolah data sehingga memperoleh informasi yang bermanfaat. Ketiga adalah data yang mencangkup kegiatan atau aktivitas perusahaan serta semua hal yang berkaitan dengan perusahaan, seperti jumlah anggota direksi, jumlah karyawan dan lain sebagainya. Selanjutnya ada *software* yang merupakan sistem untuk mengolah data. Kemudian yang merupakan komponen sistem informasi akuntansi adalah infrastruktur teknologi informasi, yaitu komponen perangkat keras atau *hardware* yang menunjang pengolahan data misalnya komputer dan perangkat jaringan. Sedangkan komponen yang terakhir adalah pengendalian internal. Pengendalian internal ini diperlukan untuk menjaga keamanan data dan proses yang dilakukan di dalam sistem.

Data dari transaksi akuntansi yang telah diproses di dalam sistem informasi akuntansi tentunya akan memberikan sajian informasi-informasi. Informasi tersebut di antaranya yaitu informasi akuntansi dan keuangan yang dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang diberikan juga dapat berupa penerimaan kas, pengeluaran kas, order penjualan, order pembelian, penggajian, pembayaran, dan lain sebagainya. Oleh karena hal ini sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi perusahaan secara keseluruhan,

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

bukan hanya bagi kepentingan pengambil keputusan. Seperti bagian pemasaran membutuhkan informasi mengenai order penjualan untuk mengetahui kerutinan kinerjanya. Selain itu, bagian produksi membutuhkan informasi tentang order pembelian guna operasionalnya dalam merancang jadwal produksi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh semua bagian-bagian di dalam perusahaan. Tentu saja sistem tersebut harus terintegrasi agar informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang efektif.

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019